

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode naturalistik inquiry. Pendekatan ini dipilih karena peneliti bertujuan untuk mengamati, menjelaskan, dan menjawab secara mendalam bagaimana penggunaan model PjBL dalam pembelajaran sejarah pada setting yang alamiah tanpa manipulasi.

Lincoln & Guba (1985: 39-43) mendefinisikan naturalistik inquiry sebagai pendekatan penelitian yang menitikberatkan pada pengamatan fenomena dalam kondisi alamiah, dengan lima karakteristik utama. Pertama, realitas dipandang sebagai sesuatu yang holistik, tidak dapat dipisahkan dari konteksnya. Kedua, peneliti dan subjek penelitian memiliki hubungan interaktif yang tidak dapat dipisahkan. Ketiga, tujuan penelitian diarahkan pada pengembangan pemahaman idiografik yang terikat konteks. Keempat, semua entitas berada dalam kondisi saling membentuk secara simultan sehingga sulit membedakan sebab-akibat. Kelima, penelitian terikat nilai, tidak bebas nilai.

Dalam pendekatan naturalistik inquiry, peneliti berperan sebagai *human instrument* yang berinteraksi langsung dengan sumber data di lapangan. Naturalistik inquiry memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis data secara induktif dan mengembangkan desain penelitian yang bersifat *emergent*. Lincoln & Guba (1985: 209-210) menegaskan bahwa desain penelitian naturalistik bersifat terbuka dan dapat berkembang seiring dengan temuan-temuan di lapangan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengonstruksi pemahaman yang mendalam dan

holistik tentang penggunaan model PjBL dalam pembelajaran sejarah di kelas XII IPS 2 SMAN 4 Kota Tasikmalaya.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Penetapan fokus penelitian merupakan tahap esensial yang dilakukan peneliti untuk mengarahkan kajian sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Moleong (2006: 92) menegaskan bahwa fokus penelitian berfungsi sebagai pedoman dalam mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mengolah data yang relevan dengan permasalahan penelitian. Tujuan penelitian yang telah dirumuskan harus memiliki keselarasan dengan fokus penelitian yang ditetapkan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memfokuskan kajian pada penggunaan model Project Based Learning dalam pembelajaran sejarah di kelas XII IPS 2 SMAN 4 Kota Tasikmalaya.

3.3 Subjek Dan Objek Penelitian

Menurut Amrin (2018) mendefinisikan subjek penelitian sebagai individu atau entitas yang menjadi sumber informasi utama mengenai kondisi dan situasi dalam konteks penelitian (Fitrah & Luthfiyah, 2017: 152). Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran sejarah Indonesia dan siswa kelas XII IPS 2 SMAN 4 Kota Tasikmalaya. Pemilihan subjek didasarkan pada pertimbangan bahwa kedua pihak tersebut telah memiliki pengalaman dalam mengimplementasikan model PjBL pada pembelajaran sejarah.

Habsy (2017: 91) mengemukakan bahwa objek penelitian merupakan fenomena alamiah yang tidak dapat dimanipulasi oleh peneliti, dapat diamati secara langsung, serta berkontribusi dalam mengonstruksi pemahaman tentang fokus

penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah proses penggunaan model Project Based Learning pada pembelajaran sejarah di kelas XII IPS 2 SMAN 4 Kota Tasikmalaya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian untuk memperoleh data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2021: 167). Lincoln & Guba (1985: 267) menekankan bahwa dalam penelitian naturalistik inquiry, pengumpulan data dilakukan secara sistematis dan terstruktur dengan memperhatikan setting alamiah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti. Proses pengumpulan data harus dilakukan secara cermat untuk memastikan *trustworthiness* dari data yang diperoleh. Berikut diuraikan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

3.4.1 Observasi

Kegiatan observasi merupakan suatu proses pengamatan yang dilaksanakan secara terstruktur untuk mendokumentasikan dan merefleksikan berbagai fenomena terkait subjek penelitian. Peneliti melakukan pencatatan dan perekaman secara cermat terhadap seluruh informasi yang diperoleh melalui pengamatan visual dan auditori, sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai permasalahan yang sedang dikaji (Nugrahani, 2014: 132-133). Lincoln & Guba (1985: 273) menegaskan bahwa "observasi memungkinkan peneliti untuk menangkap fenomena dari perspektif orang dalam (*insider*), memahami konteks secara holistik, dan mengungkap aspek-aspek yang mungkin tidak disadari oleh partisipan sendiri dalam proses wawancara".

Peneliti melakukan observasi dengan terlibat langsung dalam proses pembelajaran sejarah yang menggunakan model PjBL di kelas XII IPS 2. Solihin (2021: 145) menjelaskan bahwa keterlibatan langsung peneliti memungkinkan pengamatan yang lebih mendalam terhadap fenomena pembelajaran. Observasi nantinya difokuskan pada: 1) Aktivitas serta persiapan guru dalam memfasilitasi pembelajaran PjBL; 2) Keterlibatan siswa dalam mengerjakan proyek sejarah; 3) Proses pembelajaran; 4) Proses penilaian proyek pembelajaran.

3.4.2 Wawancara

Peneliti melakukan wawancara sebagai suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi penting tentang penggunaan model PjBL (Moleong, 2006: 186). Wawancara dilakukan dengan guru sejarah untuk menggali informasi tentang perencanaan, penggunaan, dan evaluasi model PjBL dalam pembelajaran. Siswa kelas XII IPS 2 diwawancara untuk memperoleh data tentang pengalaman belajar mereka selama mengikuti pembelajaran sejarah dengan model PjBL. Rosyada (2020: 174) menegaskan bahwa wawancara mendalam memungkinkan peneliti mengeksplorasi secara detail berbagai perspektif dan pengalaman informan dalam mengimplementasikan model PjBL.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan dengan fokus penelitian. Menurut Sugiyono (2021: 172), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan

berbagai dokumen yang berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran PjBL, seperti: (1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); (2) Silabus pembelajaran sejarah; (3) Lembar kerja siswa; (4) Dokumentasi foto kegiatan pembelajaran; (5) Dokumentasi hasil proyek museum mini; (6) Catatan-catatan penilaian guru; (7) Dokumen administratif sekolah yang relevan.

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan pendekatan naturalistik inquiry untuk mengkaji penggunaan model PjBL dalam pembelajaran sejarah. Peneliti melaksanakan analisis data secara berkelanjutan sejak pengumpulan data hingga penulisan laporan penelitian. Menurut Miles dan Huberman (2014: 31), analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sugiyono (2021: 245) menambahkan bahwa analisis data kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Moleong (2021: 178) menjelaskan bahwa pendekatan naturalistik inquiry menekankan pentingnya pengamatan alamiah tanpa manipulasi terhadap fenomena yang terjadi di lapangan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menggunakan beberapa tahapan analisis data sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi data

Peneliti melakukan proses pemilihan dan penyederhanaan data dari berbagai sumber di lapangan. Menurut Sugiyono (2021: 247), reduksi data bertujuan untuk memfokuskan dan mengorganisasikan data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pada tahap ini, peneliti merangkum data-data penting terkait penggunaan model

PjBL dalam pembelajaran sejarah di kelas XII IPS 2. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama penelitian hingga laporan akhir tersusun lengkap.

3.5.2 Penyajian data

Aktivitas penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, dan tabel untuk memudahkan pemahaman terhadap fenomena yang diteliti. Miles dan Huberman (2014: 33) menegaskan bahwa penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Moleong (2021: 180) menyatakan bahwa penyajian data membantu peneliti dalam menganalisis dan mengambil kesimpulan yang tepat. Data yang disajikan mencakup hasil observasi pembelajaran, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi penggunaan *PjBL* di kelas XII IPS 2 SMAN 4 Kota Tasikmalaya.

3.5.3 Verifikasi atau menarik kesimpulan

Proses verifikasi dilaksanakan secara berkesinambungan selama penelitian berlangsung. Sugiyono (2020: 252) mengemukakan bahwa kesimpulan awal masih bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Peneliti melakukan triangulasi data dengan membandingkan berbagai sumber, metode, dan teori yang relevan.

3.6 Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian mengenai penggunaan model *PjBL* dalam pembelajaran sejarah ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang sistematis. Menurut Sugiyono (2020: 165), langkah-langkah penelitian merupakan rangkaian proses yang harus dilakukan secara terstruktur untuk mencapai tujuan penelitian.

3.6.1 Tahap Persiapan

Pada tahap awal, peneliti melaksanakan serangkaian kegiatan persiapan secara sistematis dan terencana. Kegiatan ini diawali dengan penyusunan proposal penelitian yang didasarkan pada hasil studi pendahuluan dan kajian literatur tentang model PjBL dalam pembelajaran sejarah. Peneliti melakukan observasi awal di SMAN 4 Kota Tasikmalaya untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti. Setelah proposal mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, peneliti mengurus berbagai persyaratan administratif dan perizinan dari fakultas. Tahap persiapan selanjutnya adalah pengembangan instrumen penelitian yang mencakup pedoman observasi dan wawancara. Instrumen-instrumen tersebut divalidasi oleh tim ahli untuk menjamin keabsahannya dalam mengumpulkan data penelitian.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Sugiyono (2020: 178) menekankan bahwa tahap pelaksanaan penelitian memerlukan pendekatan yang natural dan komprehensif dalam pengumpulan data di lapangan. Peneliti mengamati proses pembelajaran sejarah dengan model PjBL secara langsung di kelas XII IPS 2 SMAN 4 Kota Tasikmalaya. Selama proses observasi, peneliti mencatat seluruh aktivitas pembelajaran dalam lembar observasi yang telah disiapkan. Pengumpulan data juga dilakukan melalui wawancara mendalam dengan berbagai informan kunci, seperti guru sejarah sebagai pelaksana model PjBL, siswa kelas XII IPS 2 sebagai subjek pembelajaran, dan kepala sekolah sebagai penanggung jawab program. Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung seperti RPP, silabus pembelajaran sejarah, hasil karya proyek siswa, dan dokumentasi foto kegiatan. Data yang terkumpul kemudian diolah dan

dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif, dimana peneliti melakukan triangulasi data untuk menjamin validitas temuan penelitian.

3.6.3 Tahap Akhir

Pada tahap akhir penelitian, peneliti mengintegrasikan seluruh hasil analisis data ke dalam sebuah laporan penelitian yang komprehensif. Draft laporan penelitian disusun secara sistematis berdasarkan pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku. Dosen pembimbing memberikan masukan dan arahan untuk penyempurnaan laporan penelitian. Setelah laporan final selesai disusun, peneliti mempresentasikan hasil penelitian dalam sidang skripsi di hadapan tim penguji.

3.7 Waktu Dan Tempat Penelitian

Menurut Sugiyono (2020: 169), penentuan waktu penelitian harus mempertimbangkan kalender akademik sekolah dan jadwal pembelajaran agar tidak mengganggu proses belajar mengajar. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan yaitu pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, dimulai dari bulan November hingga Maret 2025. Adapun rincian waktu pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2024		2025		
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Tahap Persiapan: <ul style="list-style-type: none"> a. Studi pendahuluan dan penyusunan proposal b. Pengurusan administrasi perizinan c. Penyusunan instrumen penelitian 					
2.	Tahap Pelaksanaan: <ul style="list-style-type: none"> a. Pengumpulan data penelitian b. Pengolahan dan analisis data penelitian 					
3.	Tahap akhir: <ul style="list-style-type: none"> a. Penyusunan laporan skripsi b. Presentasi hasil penelitian 					

Peneliti melakukan rangkaian tahap persiapan penelitian pada bulan November-Desember 2024. Kegiatan pengumpulan dan pengolahan data dilaksanakan secara intensif selama bulan Januari hingga Februari 2025. Peneliti mengalokasikan waktu satu bulan terakhir yaitu Maret 2025 untuk kegiatan penyusunan laporan penelitian. Pengambilan data dilakukan sesuai dengan jadwal mata pelajaran sejarah di kelas XII IPS 2 yang berlangsung setiap hari Senin pukul

14.00-15.30 WIB. konsistensi waktu pengambilan data mempengaruhi kualitas dan kedalaman data penelitian yang diperoleh.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya yang berlokasi di Jalan Letnan Kolonel R.E. Jaelani, Kelurahan Tuguraja, Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan sebagai berikut: 1) Guru sejarah di sekolah tersebut telah mengimplementasikan model pembelajaran PjBL dalam kegiatan pembelajaran sejarah di kelas XII IPS; 2) Lokasi sekolah memiliki aksesibilitas yang baik sehingga memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data.

Penetapan waktu dan tempat penelitian tersebut telah mempertimbangkan berbagai aspek seperti kalender akademik, jadwal pembelajaran, dan ketersediaan sumber data. Perencanaan yang matang diharapkan dapat mendukung kelancaran proses penelitian dalam mengkaji penggunaan model PjBL pada pembelajaran sejarah. Peneliti berkomitmen untuk mematuhi jadwal yang telah ditetapkan dengan tetap memperhatikan fleksibilitas yang diperlukan dalam penelitian kualitatif.